

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan komoditas ternak yang cukup banyak diminati di Indonesia (Mukminah, 2020). Peternakan ayam broiler banyak diminati karena pertumbuhannya yang cepat yaitu hanya berkisar 30 - 40 hari. Daging ayam broiler adalah bahan makanan yang mengandung gizi tinggi, memiliki rasa dan aroma yang enak, tekstur yang lunak dan harga yang relatif murah, sehingga disukai hampir semua orang (Mushollaeni dan Fitasari, 2021). Faktor yang paling menentukan dalam usaha peternakan ayam broiler ada tiga hal yaitu breeding (bibit), feeding (pakan), dan management (tata laksana) (Suharyon et al., 2020). Selain ketiga faktor tersebut, manajemen perkandangan juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu peternakan ayam broiler, karena kandang adalah tempat ayam tinggal, makan, minum, dan berkembang (Dahlan dan Hudi, 2011). Kandang berperan penting dalam memberikan kenyamanan pada ayam broiler yang dipelihara agar dapat tumbuh dengan baik dan mampu memproduksi secara optimal (Mukminah, 2020). Ayam pedaging merupakan ayam yang memiliki kelebihan pertumbuhannya cepat, namun ayam ini memiliki kelemahan yaitu rentan terhadap wabah penyakit.

Usaha pemeliharaan yang dilakukan secara intensif akan meningkatkan populasi ternak dan produksi daging. Dalam beternak ayam pedaging ada dua tipe kandang yaitu tipe kandang *open house* dan tipe kandang *closed house*. Kandang *closed house* merupakan kandang sistem tertutup yang dapat menjamin keamanan biologis seperti menghindari kontak dengan makhluk hidup lain yang dapat menyebabkan penyakit dan stres pada ternak. Kandang *closed house* menggunakan pengaturan ventilasi yang baik sehingga suhu di dalam kandang menjadi lebih rendah dibanding suhu diluar kandang, kelembaban, kecepatan angin dan cahaya yang masuk kedalam kandang dapat diatur secara optimal, sehingga tercipta suatu kondisi yang nyaman bagi ayam, dengan demikian akan tercipta udara kandang yang banyak mengandung oksigen dan gas-gas berbahaya seperti amoniak dan karbondioksida dikeluarkan sesegera mungkin dari kandang. Menyediakan kondisi

iklim yang nyaman dengan cara dibuat kondisi angin berhembus dengan alat kipas angin dan pada daerah yang terlalu panas menggunakan sistem pendingin dengan mengalirkan air pada alat berupa *cooling pad*. Sistem kandang *closed house* mampu mengatur suhu dan kelembapan sekitar sehingga meningkatkan kenyamanan ayam broiler beraktivitas, hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ayam broiler lebih baik. Produktivitas ayam broiler yang optimal harus didukung oleh penyediaan pakan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya, serta tatalaksana perkandangan dan penerapan upaya pengendalian penyakit yang tepat, guna menghindarkan ternak dari terserang wabah penyakit.

Melalui kegiatan Magang Manajemen Perkandangan pada Ayam Pedaging di Kandang Internal PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman ini, diharapkan dapat mengetahui cara pemeliharaan ayam mulai dari DOC sampai afkir (panen), peralatan yang digunakan, pemberian pakan, program kesehatan dan sistem perkandangan sehingga pada akhirnya dapat diterapkan dan dimanfaatkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang di PT Dinamika Megataa Citra Unit Kayoman adalah:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai perusahaan ayam pedaging.
- b. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan suatu jenis pekerjaan sehari-hari untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis permasalahan di tempat kerja, menggunakan teknologi, mengelola pekerjaan, dan memecahkan permasalahan yang ditemui dalam pemeliharaan ayam pedaging.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan umum magang di PT Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman adalah:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen perkandangan pada pemeliharaan ayam pedaging
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang apa saja aspek yang ada pada manajemen perkandangan pada pemeliharaan ayam pedaging.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan ayam pedaging dari persiapan hingga pasca panen.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam pedaging
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang dilaksanakan di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman. Dengan alamat perusahaan di Desa Kayoman Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Jadwal pelaksanaan Magang PKL dimulai pada tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 22 September 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan setiap satu minggu sekali dengan manajer *farm* terkait materi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara teknis pelaksanaan kegiatan yang ada dilingkungan PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman, mulai dari struktur organisasi, tatalaksana pemeliharaan ayam broiler, tatalaksana pemberian pakan dan mimun, sanitasi, program pencegahan penyakit dan biosecurity, penanganan panen pada ayam broiler.

1.4.2 Pengamatan Lapangan dan Diskusi

Pengamatan lapangan dilakukan secara langsung dan dilakukan setiap hari. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengikuti semua program yang ada di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada manajer perusahaan atau kepala kandang, sedangkan data sekunder di peroleh dari hasil pegamatan mandiri secara langsung di lingkungan *farm*.